

**ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN DENGAN
METODE SPRINGATE PADA PERUSAHAAN KOSMETIK YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
TAHUN 2016-2023**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi
pada Program Studi Akuntansi



OLEH :

MEVI AURIEL SEFIANING PUTRI

NPM: 2012020138

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2024**

Skripsi oleh:

MEVI AURIEL SEFIANING PUTRI

NPM: 2012020138

Judul:

**ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN DENGAN
METODE SPRINGATE PADA PERUSAHAAN KOSMETIK YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
TAHUN 2016-2023**


Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 10 Juli 2024

Pembimbing I


Diah Nurdiwaty, M.SA
NIDN. 0728067201

Pembimbing II


Drs. Ec. Sugeng, Ak., M.M., M.Ak.,
CA., ACPA., ASEAN CPA., BKP.,
CBV., CPMA., CertDA.
NIDN. 0713026102

Skripsi oleh:

MEVI AURIEL SEFIANING PUTRI

NPM: 2012020138

Judul:

**ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN DENGAN
METODE SPRINGATE PADA PERUSAHAAN KOSMETIK YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
TAHUN 2016-2023**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi Akuntansi

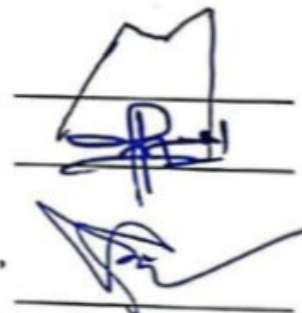
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri

Pada Tanggal: 19 Agustus 2024

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

- | | |
|---------------|--|
| 1. Ketua | : Diah Nurdiwaty, M.SA |
| 2. Penguji I | : Dr. Amin Tohari, M.Si |
| 3. Penguji II | : Drs. Ec. Sugeng, Ak., M.M.,
M.Ak., CA., ACPA., ASEAN CPA.,
BKP.,CBV., CPMA., CertDA. |



Mengetahui,
Ketua FEB



Dr. Amin Tohari, M.Si
NIDN.0715078102

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Mevi Auriel Sefianing Putri
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Blitar/ 01 September 2001
NPM : 2012020138
Fak : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 14 Agustus 2024

Yang Menyatakan



MEVI AURIEL SEFIANING PUTRI

NPM: 2012020138

Motto:

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila engkau selesai (dari sesuatu pekerjaan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap” (QS. Al-Insyirah : 6-8)

Kupersembahkan karya ini untuk:

Orang tua tercinta

Adikku tersayang

Support system ku David Ali Imron

Teman-teman Akuntansi angkatan 2020

Dan seluruh orang yang sudah membantu

Abstrak

Mevi Auriel Sefianing Putri: Analisis Prediksi Kebangkrutan dengan Metode Springate pada Perusahaan Kosmetik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2023, Skripsi, Akuntansi, FEB UNP Kediri, 2022.

Kata Kunci: Kebangkrutan, Metode Springate, dan Perusahaan Kosmetik.

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa persaingan yang terjadi antar perusahaan semakin ketat dikarenakan banyaknya pelaku usaha bisnis kosmetik lokal. Persediaan bahan baku industri kosmetik lokal sebagian masih berasal dari impor yang menyebabkan produk lokal sulit berkembang dan mampu bersaing antar bisnis di Indonesia maupun internasional. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui prediksi kebangkrutan dengan Metode Springate pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif, dengan populasi sebanyak 11 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang menghasilkan sampel sebanyak 4 perusahaan dengan periode waktu 8 tahun, sehingga total sampel sebanyak 32. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama tahun 2016-2019 terdapat 3 perusahaan diklasifikasikan sehat dengan nilai *S-Score* $> 0,862$. Kemudian selama tahun 2020-2022 terdapat 2 perusahaan diklasifikasikan berpotensi bangkrut dengan nilai *S-Score* $< 0,862$. Selanjutnya pada tahun 2023 terdapat 3 perusahaan diklasifikasikan sehat dengan nilai *S-Score* $> 0,862$. Namun terdapat 1 perusahaan yang berpotensi bangkrut pada tahun 2023 dengan nilai *S-Score* $< 0,862$. Berdasarkan hasil nilai *S-Score* selama tahun 2016-2023 perusahaan kosmetik memiliki potensi bangkrut pada tahun tertentu, rata-rata disebabkan oleh menurunnya penjualan, laba, dan meningkatnya jumlah hutang lancar, hal ini disebabkan kurang efektifnya penggunaan dan pengelolaan total aset dan hutang lancar dari perusahaan sehingga tidak mampu menghasilkan penjualan dan laba yang optimal, baik itu laba sebelum bunga dan pajak maupun laba sebelum pajak.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “Analisis Prediksi Kebangkrutan dengan Metode Springate pada Perusahaan Kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2023” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya bisa menyusun skripsi ini dengan lancar.
2. Dr. Zainal Affandi, M.Pd, selaku Rektor UNP Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
3. Dr. Amin Tohari, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
5. Diah Nurdiwaty, M.SA., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyusun skripsi.

6. Drs. Ec. Sugeng, Ak., M.M.,M.Ak., CA., ACPA., ASEAN CPA., BKP., CBV.,CPMA.,CertDA. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyusun skripsi.
7. Kedua orang tua dan keluarga, yang senantiasa memberikan banyak dukungan doa, semangat dan motivasi secara penuh dalam proses menuntut ilmu untuk meraih gelar sarjana di Universitas Nusantara PGRI Kediri.
8. Mas David Ali Imron yang tidak ada hentinya memberikan semangat, dukungan, dan menemani susah serta senangnya dalam penyusunan skripsi.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan kritik dan saran-saran yang membangun, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra luas.

Kediri,

2024

MEVI AURIEL SEFIANING PUTRI

NPM: 2012020138

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I	: PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II	: KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS
A. Kajian Teori	12
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.....	27
C. Kerangka Berpikir	35

BAB III	: METODOLOGI PENELITIAN	
	A. Variabel Penelitian.....	37
	B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	40
	C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
	D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	41
	E. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	44
	F. Teknik Analisis Data	45
BAB IV	: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskripsi Data Variabel.....	48
	B. Analisis Data.....	67
	C. Pembahasan	72
BAB V	: SIMPULAN DAN SARAN	
	A. Simpulan	84
	B. Saran	86
	Daftar Pustaka	88

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
2.1 : Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu	30
3.1 : Tabel Proses Pengambilan Sampel Perusahaan	42
3.2 : Tabel Sampel Penelitian.....	43
4.1 : Tabel Data Modal Kerja.....	49
4.2 : Tabel Data Total Aset	50
4.3 : Tabel Hasil Perhitungan Modal Kerja terhadap Total Aset.....	52
4.4 : Tabel Data Laba Sebelum Bunga dan Pajak.....	53
4.5 : Tabel Data Total Aset	54
4.6 : Tabel Hasil Perhitungan Laba Sebelum Bunga dan Pajak terhadap Total Aset.....	56
4.7 : Tabel Data Laba Sebelum Pajak	58
4.8 : Tabel Data Hutang Lancar	59
4.9 : Tabel Hasil Perhitungan Laba Sebelum Pajak terhadap Hutang Lancar.....	61
4.10 : Tabel Data Penjualan	62
4.11 : Tabel Data Total Aset	63
4.12 : Tabel Hasil Perhitungan Penjualan terhadap Total Aset	65
4.13 : Tabel Hasil Rekapitulasi Nilai Rasio <i>S-Score</i> Tahun 2016-2023	66
4.14 : Tabel Hasil Perhitungan Rasio <i>S-Score</i>	69
4.15 : Tabel Hasil Perhitungan Klasifikasi Nilai <i>S-Score</i>	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
2.1 : Kerangka Konseptual.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1 : Contoh Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Kosmetik tahun 2016-2023	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan yang terjadi antar perusahaan bukanlah suatu hal yang baru dalam dunia bisnis baik lokal maupun global. Persaingan yang tinggi tersebut bisa disebabkan karena bertambahnya jenis perusahaan yang sama dan menjaga pelanggan yang sudah ada sejak lama. Perkembangan bisnis yang cepat dan semakin kompetitif menuntut perusahaan untuk fokus dalam melayani pelanggan, menghadapi pesaing, dan memproduksi atau menjual produk yang berkualitas. Dalam hal ini, perusahaan manufaktur, dagang maupun jasa harus memastikan dapat memanfaatkan peluang yang ada untuk tetap bertahan dalam menghadapi persaingan bisnis dan perubahan zaman. Persaingan antar perusahaan dan supaya perekonomian dapat tumbuh, dunia usaha harus terus berinovasi dan berkembang dalam kinerja, serta berjuang untuk kelanjutan usaha dalam jangka panjang. Hal ini dilakukan agar perusahaan dapat bertahan, tidak hanya dengan cepat tetapi idealnya dalam jangka waktu yang lama.

Tingkat perkembangan ekonomi setiap tahunnya terus berfluktuasi bahkan bisa dikatakan meningkat, terutama setelah menurunnya kasus pandemi virus yang menyerang negara bahkan dunia yaitu virus Covid-19 yang ditandai dengan penurunan tingkat masyarakat yang terkena virus (Isnain et al., 2022). Setiap bisnis pasti mempunyai tujuan dan strategi masing-masing untuk mendapatkan keuntungan. Keuntungan tersebut

didapatkan dari laba atas kegiatan operasional bisnis. Keuntungan atau laba yang didapat perusahaan tersebut hendaknya dimanfaatkan sebagai pengembangan dan pertumbuhan bisnis. Namun, hal itu tergantung dari keputusan manajemen dalam pengambilan keputusan atas laba.

Salah satu sektor di Indonesia maupun di luar negeri yang saat ini sedang mengalami persaingan yang ketat yaitu industri kosmetik (Komang & Lely, 2014). Data dari portal statistik konsumen dan pasar luar negeri menunjukkan bahwa industri kosmetik Indonesia tumbuh sebesar 5,91% setiap tahunnya. Terbukti dengan pertumbuhan jumlah perusahaan kosmetik di Indonesia yang mencapai 21,9 persen, dari 913 pada tahun 2022 menjadi 1.010 pada tahun 2023, industri tersebut disebut sebagai andalan dan merupakan salah satu dari tiga industri prioritas nasional yang tertuang dalam Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) 2015–2035. Industri kosmetik juga dinilai menjadi prioritas yang akan berperan besar sebagai penggerak utama perekonomian di masa depan. *Merk-merk* lokal semakin menjamur di tengah pandemi Covid-19, seiring dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap perawatan kulit di rumah. (Kementerian Perindustrian, 2023).

Menurut BPOM, terjadi peningkatan jumlah pelaku usaha di industri kosmetik, yaitu 819 pada tahun 2021 dan 913 pada tahun 2022, tumbuh sebesar 20,6% pada tahun 2022. Lebih lanjut, menurut informasi Sistem Informasi Industri Nasional pada tahun 2022, sektor kosmetik mampu mempekerjakan 59.886 orang. (Kementerian Perindustrian, 2023).

Namun, peningkatan tersebut hanya pada beberapa perusahaan saja. Tidak semua perusahaan terutama *brand* lokal mampu bersaing dengan *brand* internasional. Bagi perusahaan yang sudah dikenal masyarakat luas, peningkatan pertumbuhan mungkin bisa dirasakan dampaknya. Berbanding terbalik dengan perusahaan yang masih awal berkembang maupun perusahaan yang belum banyak dikenal masyarakat atas produk yang dihasilkan. Banyak perusahaan kosmetik di Indonesia yang belum berani untuk bersaing lebih luas lagi. Hal ini terlihat dari kondisi saat ini, sektor kosmetika nasional masih mengutamakan persaingan di pasar dalam negeri dan masih harus menempuh perjalanan panjang untuk menguasai pasar global.

Banyaknya *brand* lokal yang belum berani bersaing lebih luas lagi ke tingkat internasional juga dibuktikan dengan adanya data yang diperoleh Kementerian Perindustrian yaitu nilai ekspor barang jadi industri kosmetik tanah air turun 1,65% pada tahun 2022, dari 435,51 juta USD pada tahun 2021 menjadi 428,34 juta USD. Nilai impor produk jadi pun mengalami penurunan, dari 637,33 juta USD pada tahun 2021 menjadi 626,03 juta USD pada tahun 2022, turun sebesar 1,77%. (Kementerian Perindustrian, 2023).

Meskipun ramainya persaingan dipasar domestik, dibandingkan dengan kebangkitan bisnis kosmetik global, industri kosmetik lokal Indonesia mengalami penurunan pertumbuhan yang signifikan. Persediaan bahan baku industri kosmetik lokal sebagian juga masih berasal dari impor yang menyebabkan *brand* lokal sulit berkembang dan mampu bersaing antar

bisnis di Indonesia maupun kancah internasional (Komang & Lely, 2014). Produk lokal telah menurun secara signifikan sejak diluncurkannya harmonisasi kosmetik ASEAN pada awal tahun 2011. Prosedur perizinan yang rumit dan keterbatasan bahasa periklanan dan bahkan kemasan memberikan tekanan pada perusahaan lokal. Globalisasi telah menjadikan persaingan ekonomi semakin dinamis, rumit, dan tidak dapat diprediksi. Hal ini menimbulkan kemungkinan dan masalah bagi bisnis, yang harus terus-menerus menyusun rencana untuk memperoleh dan mempertahankan pangsa pasar.

Semakin banyak persaingan dan semakin banyak hambatan senantiasa mengharuskan para pelaku bisnis untuk memiliki dasar-dasar manajerial yang kuat agar dapat bersaing dengan bisnis sejenis. Kegagalan dalam mengantisipasi perkembangan industri nasional maupun global dengan memperkuat pondasi manajemen akan menyebabkan penurunan volume usaha yang pada akhirnya berakibat pada kebangkrutan perusahaan. Tidak hanya strategi manajemen saja yang harus dikembangkan, namun kualitas laporan keuangan dan perputaran finansial pada perusahaan perlu diperbaiki agar tidak ada masalah di masa depan yang tidak diinginkan. Terdapat tanda bahaya apabila manajemen dapat membuat pilihan yang buruk yang menyebabkan kebangkrutan perusahaan jika manajemen tidak mampu memprediksi persaingan yang ketat.

Kebangkrutan juga dikenal dengan sebutan kepailitan. Suatu perusahaan dinyatakan pailit berdasarkan Undang-undang Kepailitan

Nomor 4 Tahun 1998 apabila mempunyai dua orang kreditur atau lebih dan tidak mampu membayar paling sedikit salah satu utangnya yang telah jatuh tempo. Pernyataan ini dapat dibuat oleh perusahaan itu sendiri atau berdasarkan keputusan pengadilan yang berwenang. (Indonesia, 2020). Kebangkrutan adalah kegagalan suatu perusahaan dalam mengoperasikan bisnis untuk menghasilkan keuntungan. Kegagalan tersebut bisa terjadi karena 2 faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari bagian internal manajemen perusahaan yang salah dalam menetapkan strategi, kebijakan dan kurangnya pengendalian dalam memprediksi, dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal berasal dari faktor luar yang diluar kendali manajemen maupun faktor perekonomian secara makro, variabel-variabel yang tidak dapat diperkirakan oleh manajemen, seperti persaingan industri yang ketat, stabilitas politik dan ekonomi, kebijakan pemerintah, krisis internasional, tingginya tingkat inflasi yang menurunkan daya beli masyarakat, dan lain-lain.

Kesehatan atau kebangkrutan suatu perusahaan tidak dapat diperkirakan dalam waktu singkat. Hal ini harus dipantau selama jangka waktu dua sampai lima tahun (Pangkey et al., 2018). Oleh karena itu, pengambilan keputusan oleh manajer mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap bagaimana bisnis akan berkembang di masa depan. Memprediksi kebangkrutan suatu perusahaan sejak dini merupakan langkah penting ketika menghadapi tantangan keuangan. Pelaku bisnis kosmetik di

Indonesia harus memeriksa laporan keuangannya untuk melakukan analisis kebangkrutan prospektif guna memprediksi kebangkrutan.

Analisis laporan keuangan suatu perusahaan menjadi penting karena berdasarkan informasi yang disajikan didalamnya bisa menghasilkan gambaran umum yang dapat digunakan sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan. Oleh karena itu, kinerja keuangan perusahaan diperkirakan akan meningkat setelah penilaian tersebut. Sehingga, manajer diharuskan mempunyai kemampuan mengelola informasi keuangan secara akurat untuk menilai kondisi perusahaan saat ini dan merumuskan langkah-langkah strategis untuk masa depan perusahaan.

Indikasi potensi kebangkrutan dapat dideteksi lebih awal sebelum perusahaan mengalami kesulitan keuangan, yaitu menggunakan sistem peringatan dini untuk prediksi kebangkrutan. Sejumlah ilmuwan telah mengembangkan teknik prediksi, salah satunya metode Springate, yang dapat membantu manajer bisnis dalam memprediksi keadaan kebangkrutan.

Springate pertama kali diperkenalkan metode Springate pada tahun 1978, untuk mengembangkan model yang dapat digunakan untuk meramalkan kemungkinan (indikasi) kebangkrutan. Springate (1978) menggunakan 19 rasio keuangan yang dikenal luas. Mengikuti uji statistik analisis diskriminan berganda yang identik dengan uji Altman (1968), yang bertujuan untuk membedakan antara perusahaan yang mengalami kesulitan dan yang tidak (Ben et al., 2015). Akhirnya, Springate menemukan empat

rasio yang memprediksi kemungkinan kebangkrutan perusahaan. Keempat rasio tersebut adalah modal kerja terhadap total aset, laba sebelum bunga dan pajak terhadap total aset, laba sebelum pajak terhadap kewajiban lancar, dan penjualan terhadap total aset. Springate menggabungkan keempat rasio tersebut sehingga menghasilkan persamaan yang kemudian dikenal dengan nama Springate Model (*S-Score*) (Rahayu, 2016). Putri & Challen (2021) menemukan bahwa jika dibandingkan dengan Altman *Z-Score* dan Zmijewski *X-Score*, model *S-Score* memiliki akurasi tertinggi, dengan tingkat akurasi 83,33%, dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan di sektor pertambangan batubara dalam jangka waktu 2014-2018.

Sejumlah penelitian telah dilakukan mengenai topik kebangkrutan, seperti penelitian yang dilakukan oleh (Effendi, 2018) yang membandingkan lima metode yaitu metode Altman, Springate, Zmijewski, Foster, dan Grover untuk mengetahui tingkat potensi kebangkrutan pada emiten jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian menunjukkan dari lima metode tersebut yang paling akurat dalam menentukan prediksi kebangkrutan adalah metode Springate.

Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Anitra & Widyawati (2018) yang menggunakan metode Springate dalam memprediksi potensi kebangkrutan pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI. Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa satu perusahaan mengalami kebangkrutan. Selain itu, satu perusahaan telah ditetapkan

dalam kriteria *grey area* yang menunjukkan bahwa bisnis tersebut rentan terhadap kebangkrutan.

Dalam menganalisis prediksi kebangkrutan perusahaan, peneliti menggunakan model *S-Score* karena menurut Wibowo (2022) model ini memiliki tingkat akurasi tertinggi dalam memprediksi kebangkrutan. Peneliti memilih subjek penelitian perusahaan kosmetik karena dengan bertambahnya pelaku usaha kosmetik yang terus merajalela yang membuat persaingan antar perusahaan yang semakin ketat.

Berdasarkan latar belakang di atas,peneliti tertarik untuk meneliti analisis prediksi kebangkrutan pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan mengambil judul **“Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Metode Spingate Pada Perusahaan Kosmetik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2023”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Persaingan ketat pada sektor industri terutama kosmetik yang terjadi di dalam negeri maupun luar negeri.
2. Analisa laporan keuangan yang buruk oleh manajemen dapat berpengaruh terhadap keberlanjutan perusahaan.
3. Kondisi kinerja keuangan perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang ada di dalam laporan keuangan tahun 2016-2023.
4. Potensi terjadinya kebangkrutan pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2023 dengan menggunakan metode Springate.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini difokuskan pada pengambilan data laporan keuangan tahun 2016-2023, yang dilakukan pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan hanya fokus pada analisa prediksi terjadinya kebangkrutan dengan menggunakan metode Springate.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pengembangan identifikasi masalah diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah bagaimana analisis potensi terjadinya kebangkrutan dengan metode Springate pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2023?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi terjadinya kebangkrutan pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2023 dengan metode Springate.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai potensi terjadinya kebangkrutan pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2023 dengan metode Springate, serta juga diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis untuk dimasa yang akan datang.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan pengetahuan dan menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan tentang bidang penelitian sehubungan dengan permasalahan yang diteliti.

b. Akademis

Untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan berfungsi sebagai landasan berharga untuk studi tambahan dan pemahaman keilmuan di Universitas Nusantara PGRI Kediri.

c. Bagi pihak perusahaan dan investor

Bagi perusahaan yaitu sebagai salah satu faktor dalam pengambilan keputusan manajemen, dan jika bisnis berada dalam bahaya kebangkrutan, agar segera mengambil tindakan untuk meningkatkan bisnis ke depan. Sedangkan bagi investor yaitu memberikan informasi adanya potensi kebangkrutan dan memberi pandangan dalam melakukan investasi dana, sebagai investor tentunya tidak ingin mengalami kerugian akibat investasi yang buruk.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, H., & Arisudhana, D. (2017). Analisis Kebangkrutan Model Altman Z-Score Dan Springate Pada Perusahaan Industri Property. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 53(9).
- Ananda, P. (2019). *Analisis Potensi Kebangkrutan Menggunakan Metode Springate pada Perusahaan Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Anitra, V., & Widyawati, N. L. (2018). Analisis Potensi Kebangkrutan dengan Metode Springate pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur*, 12(2), 89–99.
- Arianti, I., & Triyonowati, T. (2020). Analisis Springate Untuk Memprediksi Financial Distress Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset*.
- Ben, D. A., AR, M. D., & Topowijono. (2015). ANALISIS METODE SPRINGATE (S-SCORE) SEBAGAI ALAT UNTUK MEMPREDIKSI KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Property dan Real estate yang listing di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2011-2013). *JAB Jurnal Administrasi Bisnis*, 21(1), 1–9.
- Dea, Mursalini, W. I., & Nasrah, R. (2023). Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Model Springate (S-Score) Pada Perusahaan Sub Sektor Ritel Di Bursa Efek Indonesia 2016-2020. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 1–20. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v3i1.297>
- Effendi, R. (2018). Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Metode Altman, Springate, Zmijewski, Foster, Dan Grover Pada Emiten Jasa Transportasi. *Jurnal Parsimonia*, 4(3), 307–318.
- Fahmi, I. (2019). *Laporan Keuangan*.
- Fitriani, M., & Huda, N. (2020). Analisis Prediksi Financial Distress Dengan Metode Springate (S-Score) Pada Pt Garuda Indonesia Tbk. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 9(1), 45–62. <https://doi.org/10.21831/nominal.v9i1.30352>
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada.
- Harahap, S. S. (2016). *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. In Media.

- Hery. (2015). *Analisa Laporan Keuangan*. Gaya Media.
- Hidayat, W. W. (2018). *Analisa Laporan Keuangan*. <https://doi.org/10.1016/j.nrleng.2011.09.004>
- Indonesia, U.-U. (2020). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1998 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Tentang Kepailitan Menjadi Undang-Undang. *Demographic Research*, 4–7.
- Isnain, F., Kusumayuda, Y., & Darwis, D. (2022). *Penerapan Model Altman Z-Score Untuk Analisis Kebangkrutan Perusahaan Menggunakan (Sub Sektor Perusahaan Makanan Dan Minuman Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.33365/jimasia.v2i1.1873>
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada.
- Kementerian Perindustrian. (2023). *Perkembangan Industri Kosmetik Nasional*. <http://ikft.kemenperin.go.id/perkembangan-industri-kosmetik-nasional/>
- Komang, & Lely. (2014). Analisis Komparasi Potensi Kebangkrutan. *E Jurnal Akuntansi*, 1, 48–63.
- Kusumah, I. M., & Marpaung, E. I. (2013). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Dalam Memprediksi Kecenderungan Terjadinya Kebangkrutan Perusahaan Dengan Menggunakan Model Altman. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Muchlis, J., & Alang, S. (2021). *Analisis Perbandingan Model Prediksi Kebangkrutan Dengan Menggunakan Model Springate Dan Altman Z-Score Pada Pt Gajah Tunggal Tbk*. 8.
- Mulyawan, S. (2015). *Manajemen Keuangan*. Pusaka Setia Bandung.
- Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty.
- Muslimin. (2019). Analisis Laporan Arus Kas untuk menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT Gas Negara (PERSERO) Tbk. *Jurnal Skripsi*.
- Nugroho, A. Y. (2018). *MODEL ANALISIS Z SCORE TERHADAP PREDIKSI KEBANGKRUTAN (Studi pada PT Garuda Indonesia , Tbk tahun 2015-2017)*. 1(2), 124–138.
- Nurchayanti, W. (2015). Studi komparatif model Z-Score Altman, Springate dan Zmijewski dalam mengindikasikan kebangkrutan perusahaan yang terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi*, 3(1), 1–24.
- Pangkey, P. C., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2018). ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE ALTMAN

DAN METODE ZMIJEWSKI PADA PERUSAHAAN BANGKRUT YANG PERNAH GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA BANKRUPTCY PREDICTION ANALYSIS USING ALTMAN METHOD AND ZMIJEWSKI METHOD ON BANKRUPT COMPANIES THAT HAVE GONE PUBLIC ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE. *Analisis Prediksi..... 3178 Jurnal EMBA*, 6(4), 3178–3187.

- Pondi, E., Pundissing, R., & Batara, M. (2023). *Analisis Potensi Kebangkrutan Dengan Menggunakan Model Springate S . Score (Studi Kasus Pada Perusahaan Penerbangan Yang Terdaftar Di Bei)*. 1(5).
- Putri, M. E., & Challen, A. E. (2021). Prediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 5(2), 126–141. <https://doi.org/10.46367/jas.v5i2.425>
- Rahayu, P. (2016). Analisis Penggunaan Metode Springate (S-Score) Sebagai Prediktor Kebangkrutan (Studi Pada Perusaha Textile Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011-2013). *Jurnal Manajemen*, 6.
- Rahman, F. (2021). Analisis Prediksi Financial Distress Dengan Menggunakan Model Sringate Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Periode 2019-2020. *GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal Dan Pembangunan*, 8(2). <https://doi.org/10.56015/governance.v8i2.42>
- Rangkuti, A. N. (2019). *Menentukan Jumlah Sampel dalam Penelitian*.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen: Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategi*. Erlangga.
- Sari, M. P., & Yunita, I. (2019). Analisis Prediksi Kebangkrutan Dan Tingkat Akurasi Model Springate, Zmijewski, Dan Grover. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 69–77. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.907>
- Sodikin, S. S., & Riyono, B. A. (2014). *Akuntansi Pengantar1*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Springate, G. L. . (1978). *Predicting the Possibility of Failure in a Canadian Firm*. Unpublished M.B.A.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. CV Alfabeta.
- Surjono, H. D. (2018). Manfaat Laporan Keuangan. *Molucca Medica*, 11(April), 13–45.

- Susanti, N. (2016). Analisis Kebangkrutan dengan Menggunakan Metode Altman Z-score Springate dan Zmijewski pada Perusahaan Semen yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 14(4), 802–806. <https://doi.org/10.18202/jam23026332.14.4.20>
- Syahrman, S. (2021). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada Pt. Narasindo Mitra Perdana. *Juripol*, 4(2), 283–295.
- Syarifuddin, K., Haeruddin, & Ahmad, A. (2022). Analisis Potensi Kebangkrutan Dengan Metode Springate Pada Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Journal of Art Humanity and Social Studies*, 2(6), 107–120.
- Thoharoh, M., Haeruddin, M. I. M., Nurman, Ramli, A., & Anwar. (2023). Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Menggunakan Metode Springate Pada PT Saranacentral Bajatama Tbk Periode Tahun 2016-2021. *SINOMIKA JURNAL*, 2(1). <https://doi.org/10.54443/sinomika.v2i1.1204>
- Wibowo, B. D. R. (2022). *Analisis Komparasi Model Altman Z-Score, Springate, Zmijewski, Dan Grover Dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI)*.
- Yulianasari, N. (2020). analisis penerapan penyusunan laporan keuangan pada usaha kecil dan menengah (ukm) berbasis standar akuntansi dalam memperoleh pembiayaan kredit (Studi Kasus di Sentral Oleh-oleh Cita Rasa Kota Bengkulu). *Junar Akuntansi Unihaz*, 3, 51–65.
- Zulkarnain, M., Sumaizar, & Mukarramah. (2022). Analisis Financial Distress Pada Perusahaan Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 6(2). <https://doi.org/10.33059/jensi.v6i2.6588>